

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Lembaga

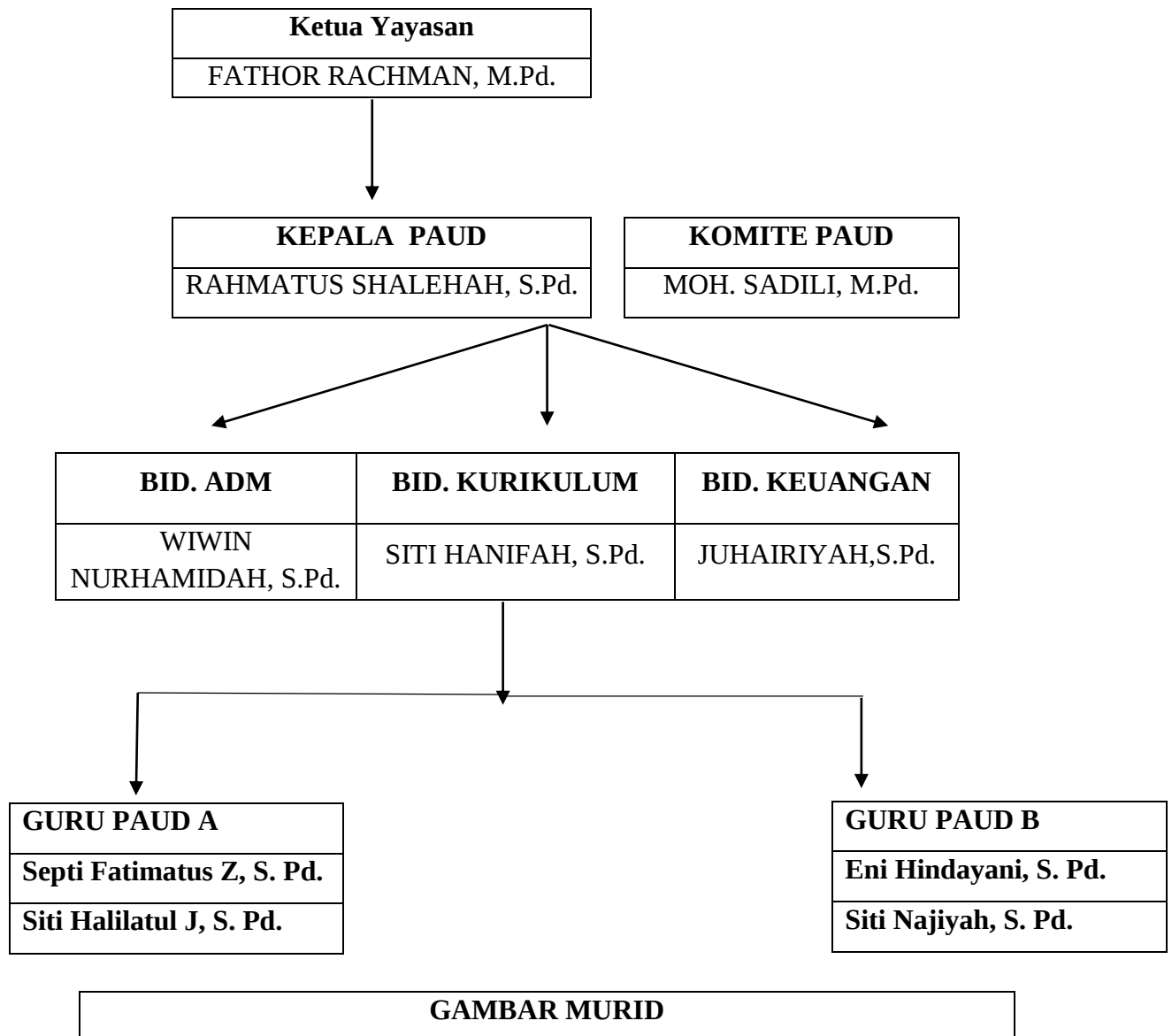
Yayasan Tarbiyatus Shibyan awalnya merupakan lembaga pendidikan Islam (LPI) yang berada di lingkungan masyarakat Dusun Mondung Desa Dasok Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. LPI ini berdiri pada tahun 1981 dengan hanya mengelola Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Diniyah (MD). LPI ini didirikan oleh KH. Usman Hamid (Almarhum) dengan beberapa tokoh masyarakat setempat dan didukung sepenuhnya oleh pemerintah Desa setempat. Seiring dengan perkembangan waktu dan pesatnya siswa yang ingin mendapatkan pendidikan di LPI ini, akhirnya pada tahun 1986 LPI ini berkembang lagi dengan didirikannya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan nama TK Muslimat NU VI Dasok Pademawu. Ketiga jenis satuan pendidikan inilah yang awalnya berkembang dan menjadi pusat Pendidikan Agama Masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan maraknya berbagai jenis dan satuan pendidikan yang berkembang sesuai dengan perkembangan sistem Pendidikan Nasional. Akhirnya KH. Usman Hamid memasrahkan pengelolaan LPI ini kepada putera tertuanya Fathor Rachman, yang baru saja pulang dari Yogyakarta karena telah menyelesaikan Pendidikan di Pondok Pesantren Annuqayyah Sumenep Dan Studi Strata Dua (S2) di UNY Yogyakarta. Melalui putera tertuanya inilah LPI Tarbiyatus Shibyan ini kemudian dikembangkan lagi dengan mendirikan beberapa jenis dan satuan Pendidikan lainnya. Mulai dari lembaga kursus dan latihan yang bergerak dibidang kursus baca Kitab Kuning, Matematika, dan Komputer sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat itu.

Kemudian dikembangkan lagi satuan Pendidikan Play Group (Kelompok Bermain) KB Tarbiyatus Shibyan dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Rumah Tahfidz Al-Qur'an. Berhubung telah banyak jenis satuan pendidikan yang berkembang di LPI Tarbiyatus Shibyan, maka pada tahun 2014 diusulkan ke akta notaris supaya semua jenis dan satuan pendidikan itu berada dalam satu payung hukum yang resmi yaitu Yayasan Tarbiyatus Shibyan melalui akte notaris: R. Ahamd Ramali, SH. Nomor 62 tgl. 27 Januari 2014. Kemudian diproses SK Menkumham nomor: AHU-1671.01.04. tahun 2014, melalui badan hukum Yayasan inilah Yayasan Tarbiyatus Shibyan mengembangkan berbagai kegiatan pendidikan sosial dan pendidikan keagamaan di tengah-tengah masyarakat.

2. Struktur Organisasi

Diagram 4.1 Struktur Organisasi



3. Alamat PAUD Tarbiyatus Shibyan

PAUD Tarbiyatus Shibyan terletak di Jl. Masjid Al-Ikhlas Dusun Mondung Desa Dasok
RT 05/ RW 05 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur 69323.

Alamat PAUD Tarbiyatus Shibyan

Dusun : Mondung

Desa/Kelurahan : Dasok

Kecamatan : Pademawu
Kabupaten : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
No telepon : 081808073286
Kode Pos : 69381

4. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : PAUD Tarbiyatus Shibyan
2. Alamat/Desa : Jl. Masjid Al-Ikhlas Mondung Dasok
Kecamatan : Pademawu
Kabupaten : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 69381
No. Telepon : 081808073286
3. Nama Yayasan : Yayasan Tarbiyatus Shibyan
4. Status Sekolah : Beroperasi/ Akreditasi B
5. Status Lembaga PAUD : Swasta
6. No. SK Kelembagaan : KB/420/0014/432.316/XII/2020
7. NSM : 754073195608000
8. NIS/NPSN : 69873658
9. Tahun Didirikan/ Beroperasi : 1986
10. Status Tanah : Waqof
11. Luas Tanah : 330 M
12. Nama Kepala Sekolah : Rahmatus Shalehah, S. Pd.
13. No. SK Kepala Sekolah : 104/PAUD/TS//XI/2021
14. Masa Kerja Kepala Sekolah : 16 Tahun

15. Status Akreditasi : Terakreditasi B

16. No. dan SK Akreditasi : No. PAUD-KB/52600/0043/10/2019

5. Visi, Misi serta Tujuan

a. Visi

“Terwujudnya anak yang religius, mandiri, cerdas dan terampil”

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai yang bersumber pada ajaran Agama Islam
- 2) Membiasakan anak belajar mandiri dan bertanggung jawab
- 3) Melaksanakn pembelajaran aktif inovatif, kreatif dan menyenangkan
- 4) Mengembangkan potensi anak yang sesuai bakat dan minat

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya anak yang berperilaku berdasarkan nilai-nilai Agama
- 2) Terwujudnya anak yang berkarakter mandiri dan bertanggung jawab (*leadership* Rasulullah)
- 3) Terwujudnya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (logika)
- 4) Terwujudnya anak yang terampil dan berwirausaha (*skill*)

6. Keadaan Guru di PAUD Tarbiyatus shibyan

PAUD Tarbiyatus Shibyan Mondung Dasok Pademawu Pamekasan memiliki jumlah pendidik sebanyak 11 orang, diantaranya:

Tabel 4.1. Data Guru

No	NAMA
1	Rahmatus Shalehah, S. Pd
2	Siti Najiyah, S. Pd.
3	Zahratun Na'imah, S.Pd.
4	Siti Halilatul Jannah, S. Pd.

5	Juhairiyah, S. Pd.
6	Siti Hanifah, S. Pd. I.
7	Septi Fatimatus Zahra, S. Pd.
8	Kinanah, S. Pd.
9	Siti Nurul Jannah, S. Pd.
10	Naning Fitria, S. Pd.
11	Enihindayani, S. Pd.

7. Keadaan Peserta Didik di PAUD Tarbiyatus Shibyan

PAUD Tarbiyatus Shibyan Mondung Dasok Pademawu Pamekasan memiliki jumlah peserta didik yang lumayan banyak. Berikut ini beberapa data peserta didik di PAUD Tarbiyatus Shibyan Mondung Dasok Pademawu Pamekasan yang di paparkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4.2. Data Peserta Didik

NO	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Achmad Firdaus Maulidi	L
2	Adhitya Haryo Mahendra	L
3	Adiba Shakila Atmarini	P
4	Afiqa Mukhbita Zahra	P
5	Aina Qarri Fillah	P
6	Akmal Faeyza Khairullah	L
7	Alfina Miftahul Jannah	P
8	Alvia Ratna Sari	P
9	Alwa Nur Azmi Maghfiroh	P
10	Assyfa Putri Aura Zaskia	P
11	Azkayra Fajrial Ghaitsa	L

12	Azriel Andrian Ramadhan	L
13	Cahyati Tri Kumala	P
14	Chelena Putri Kalista	P
15	Dafa Ghibran Ifna Wahyudi	L
16	Davin Adelio Wicaksono	L
17	Diandra Mikayla Putri	P
18	Fairuz El Bahrie Izdihar	L
19	Fitria Maulidia	P
20	Gamaliel Kevlar Putra Liandra	L
21	Hafizan Fahri Ananta	L
22	Hamdan Al Mahbubi	L
23	Iftikhar Afdian Fkriyah	P
24	Intan Yulia Putri	P
25	Kevin Alvaro Ramanda	L
26	Khanza Nabila Rahman	P
27	Latifa Elina Zahrini	P
28	Lilik Sri Wahyuni	P
29	Luna Vania Arsanti	P
30	Moh. Azzam Naufal Al- Mubarak	L
31	Moh. Franky Nur Andani	L
32	Moh. Virendra Ramadhan	L
33	Mohammad Khoirul Umam	L
34	Mohammad Misbah Imam Rosyidi	L
35	Muhammad Ali Zain	L
36	Muhammad Faidullah	L
37	Natasya Naura Krasiva	P
38	Nayla Azkadina Rumaysaa	P

39	Nikeisha Aurelia Kurnia Rengganis	P
40	Pradita Renzi Detiansyah	L

B. Temuan penelitian

Dalam paparan data dan temuan penelitian, akan dikemukakan beberapa persoalan yang dianggap penting dan erat kaitannya dengan penelitian ini. Beberapa hal tersebut merupakan hasil penyaringan dari sekian banyak persoalan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan, persoalan-persoalan yang dibahas adalah persoalan yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada bagian ini, peneliti akan mengupas tentang temuan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi yang merupakan representasi dan rumusan-rumusan dari fokus penelitian diatas.

1. Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Mondung Dasok Pademawu Pamekasan.

Observasi pertama dilakukan pada hari Kamis 28 September 2023 jam 07.20 WIB, peneliti melihat guru menyambut anak saat datang, anak meletakkan sepatu dan tas ketempat yang sudah disediakan, melakukan baris berbaris dan masuk kedalam kelas. Setelah masuk kedalam kelas guru membuka pembelajaran dengan membaca do'a sebelum pelajaran dimulai, membaca surat pendek dari surat *An-Nasr* sampai surat *An-Nass*, membaca do'a sebelum dan sesudah makan, membaca ikrar Yayasan Tarbiyatus Shibyan, tepuk *Ummi* dan menyetorkan hafalan surat-surat pendek dan dilanjutkan dengan membaca Qur'an metode *Ummi* dengan mengelompokkan anak yang Al-Qur'annya jilid 1 dengan jilid 1, jilid 2 dengan jilid 2 dan seterusnya. Dimana anak akan membaca simak murni yang mana dalam 1 kelas halamannya sama sehingga anak bisa menyimak dan mendengarkan temannya mengaji secara langsung.

PAUD Tarbiyatus Shibyan sebelumnya sudah menggunakan berbagai macam metode Al-Qur'an yang berbeda-beda, karena guru-guru bersifat dinamis selalu mencari tahu metode-metode Al-Qur'an yang tepat pada akhirnya mendapatkan informasi metode *Ummi* yang pas dan tepat atas rekomendasi semua pihak yayasan Tarbiyatus Shibyan. Maka dari itu lembaga ini menggunakan metode *Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'annya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan ibu Rahmatus Shalehah, beliau menyampaikan:

“Sekolah PAUD Tarbiyatus Shibyan ini menggunakan metode *Ummi* sudah dari tahun 2018, jadi kurang lebih sudah 5 tahun kami menerapkan metode *Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'an”.¹

Memilih metode *Ummi* untuk digunakan di PAUD Tarbiyatus Shibyan tidak sembarang memilih melihat dari kemampuan anak yang berada ditahap *golden age* itu berbeda. Agar dalam mempelajari Al-Qur'an anak-anak merasa mudah dan menyenangkan, serta bagaimana guru-guru dapat meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'annya maka pemilihan metode yang tepat itu sangat penting.

“Saya pikir menggunakan metode *Ummi* itu bersifat menyeluruh, jadi bukan hanya dipermukaannya saja yang dilihat kualitas membacanya namun dari detail panjang pendeknya dan *makharijul* huruf. Lembaga kami sudah melihat metode-metode yang lain seperti metode *Iqra'* dan setelah kami mengikuti pelatihan metode *Ummi* itu kami anggap lebih mudah karena ada langkah-langkah yang menurut kami itu pas untuk anak PAUD. Kalau metode yang kami pakai sebelumnya itu kami tidak mendapatkan pelatihan secara langsung yang sifatnya itu membina atau membimbing kami. Jadi itu yang membuat kami kesulitan dalam menerapkan metode tersebut (*Iqra'*). Ketika kami menggunakan metode *Ummi* ada semacam supervisi, *coaching* (pendampingan langsung) dan penguatan *tahsin* untuk pendalaman kami dalam memahami huruf hijaiyah. Metode *Ummi* disini menggunakan 3 pendekatan seperti *direct methode* (langsung), *repetition* (diulang-ulang) dan pendekatannya secara langsung dengan kasih sayang yang tulus. Serta menerapkan 7 langkah tahapan pembelajaran yang pas untuk anak usia dini. Adapun 7 tahapan pembelajaran tersebut meliputi pembukaan, apersepsi,

¹ Rahmatus Shalehah, Kepala Sekolah PAUD Tarbiyatus Shibyan, *Wawancara Langsung* (28 September 2023).

penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup”.²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada hari Rabu 11 Oktober 2023 jam 08. 10 wib peneliti melihat guru sedang mengulang pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* yang sebelumnya diterapkan di dalam kelas.³

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut PAUD Tarbiyatus Shibyan telah melaksanakan implementasi metode *Ummi* sesuai dengan *Ummi foundation* dimana pada tahap pembelajaran Al-Qur'an ada proses pengulangan dalam metode *Ummi*.

Adapun pendapat dari ibu Juhairiyah selaku guru pengajar Al-Qur'an di PAUD Tarbiyatus Shibyan tentang implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an metode *Ummi* melalui wawancara berikut:

“ Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ummi* itu menerapkan 7 langkah tahapan pembelajaran meliputi pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup, dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya”.⁴

Sejalan dengan hasil wawancara diatas, berikut ini juga merupakan hasil wawancara bersama ibu Rahmatus Shalehah selaku kepala sekolah, berikut ini ungkapan beliau:

“ Implementasinya kami memasukkan kedalam intra, jadi itu merupakan pembiasaan harian yang sudah kami masukkan kedalam intra kurikuler didalam kurikulum kita dan didalamnya ada 1 jam pembelajaran yang kemudian dalam 1 jam pembelajaran itu kita menerapkan 7 langkah tahapan pembelajaran seperti pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup dalam metode *Ummi*”.⁵

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru diatas, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan yaitu memasukkan kedalam intra kurikuler dengan menerapkan 7

² Ibid.

³ Observasi Langsung di PAUD Tarbiyatus Shibyan, (11 Oktober 2023).

⁴ Juhairiyah, Guru Al-Qur'an di PAUD Tarbiyatus Shibyan, *Wawancara Langsung* (28 September 2023).

⁵ Rahmatus Shalehah, Kepala Sekolah di PAUD Tarbiyatus Shibyan, *Wawancara Langsung* (28 September 2023).

langkah tahapan pembelajaran metode *Ummi* seperti pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup serta meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam implementasi metode *Ummi* disini juga meliputi sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajarannya, dimana hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Juhairiyah, beliau mengungkapkan bahwa:

“ Sarana dan prasarana dalam pembelajaran metode *Ummi* itu meliputi media pembelajaran, seperti alat peraga berupa kalender *Ummi*, alat peraga kartu pra (kartu huruf) dan buku jilid *Ummi* dari jilid 1 sampai jilid 6, tempat yang memadai, *tajwid* dan *gharib* serta guru yang berstandar *Ummi*”.⁶

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada hari selasa 31 Oktober 2023 jam 08.45 WIB peneliti melihat bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* disini menggunakan sebuah alat berupa alat peraga kalender *Ummi*, alat peraga kartu pra (kartu huruf) dan buku jilid *Ummi* dari jilid 1 sampai jilid 6, tempat yang memadai, *tajwid* dan *gharib* dan guru yang berstandar *Ummi*.⁷

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Rahmatus Shalehah selaku Kepala Sekolah PAUD Tarbiyatus Shibyan, beliau mengatakan:

“Sarana dan prasaran disini berupa media pembelajaran, ada alat peraga khusus baik itu berupa kartu pra (kartu huruf). Jika sudah jilid 1 keatas maka menggunakan alat peraga seperti kalender *Ummi* yang bisa digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an, lalu media yang kedua menggunakan buku jilid *Ummi*”.⁸

⁶ Juhairiyah, Guru Al-Qur'an di PAUD Tarbiyatus Shibyan, *Wawancara Langsung* (31 Oktober 2023).

⁷ Observasi Langsung Di Kelas Paud Tarbiyatus Shibyan, (31 Oktober 2023).

⁸ Rahmatus Shalehah, Kepala Sekolah di PAUD Tarbiyatus Shibyan, *Wawancara Langsung* (31 Oktober 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan dilapangan melihat bahwa salah satu pendukung implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan terletak pada sarana dan prasarana yang sangat memadai terutama alat peraga kalender, pra (kartu huruf) dan buku jilid *Ummi*.⁹

Berdasarkan dokumentasi tersebut, PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan telah menggunakan sarana dan prasarana dengan alat peraga, buku jilid *Ummi* dan kartu pra.

Berdasarkan beberapa wawancara, observasi dan dokumentasi diatas implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan *Ummi Foundation* Surabaya sejak tahun 2018 sehingga lembaga ini menggunakan metode *Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'annya sekitar kurang lebih 5 tahun, setelah itu gurunya mengikuti pelatihan *tahsin* dan lulus sertifikasi metode *Ummi*. Implementasinya dengan menggunakan 7 langkah tahapan pembelajaran metode *Ummi* diantaranya pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup, serta menggunakan sarana dan prasarana seperti alat peraga kalender *Ummi*, kartu pra (kartu huruf) dan buku jilid *Ummi*.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Mondung Dasok Pademawu Pamekasan

Setelah adanya implementasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan tentunya terdapat faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi*.

⁹ Observasi Langsung di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan, (01 November 2023).

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu Rahmatas Shalehah selaku Kepala Sekolah PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan melalui wawancara sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya disini Alhamdulillah semua guru kami sudah mengikuti *tahsin* Al-Qur’an dan juga sudah bersertifikasi metode *Ummi*. Juga salah satu guru kami disini merupakan guru terbaik metode *Ummi* se-Pamekasan sehingga lembaga kami disini dinyatakan layak dan berprestasi untuk mengajar metode *Ummi*. Dimana hal ini menjadi salah satu faktor pendukung kami untuk meningkatkan kompetensi dan bisa memberikan contoh serta motivasi untuk guru-guru yang lain dalam cara mengajarnya”.¹⁰

Adapun pendapat dari ibu Juhairiyah selaku guru pengajar Al-Qur’an PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

“Yang menjadi faktor pendukungnya disini semua guru sudah mengikuti pelatihan *tahsin* Al-Qur’an, supervisi *munaqasyah* yang diadakan oleh KORDA Pamekasan untuk mengadakan pendampingan langsung (*coaching*) yang diadakan selama 3 bulan untuk memantapkan para guru dalam *Hubbul Qur’an*, *Khotmil Qur’an* serta setelah pelajaran selesai maka diadakan tadarusan (*khataman*) bersama dan setoran surat-surat pendek”.¹¹

Selain itu, senada juga dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Halilatul Jannah selaku guru pengajar Al-Qur’an sekaligus guru yang berprestasi dalam metode *Ummi* se-Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya disini selain guru-guru kami mendapatkan pelatihan *tahsin* dan mendapatkan sertifikasi metode *Ummi*, guru-guru disini juga mendapatkan bimbingan secara khusus dengan beberapa kegiatan-kegiatan dengan *trainer* dari luar. Lalu dalam pembelajaran metode *Ummi* disini kami menerapkan metode baca simak murni dengan mengelompokkan anak yang jilidnya sama. Misalnya jilid 1 dengan jilid 1, jilid 2 dengan jilid 2 dan seterusnya. Lalu dalam metode baca simak murni disini anak-anak dalam 1 kelas itu jilidnya dan halamannya sama, sehingga anak bisa menyimak dan mendengarkan teman-temannya secara langsung”.¹²

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan metode *Ummi* yaitu guru yang sudah mengikuti

¹⁰ Rahmatas Shalehah, Kepala Sekolah PAUD Tarbiyatus Shibyan, *Wawancara Langsung* (28 September 2023).

¹¹ Juhairiyah, Guru Pengajar Al-Qur’an PAUD Tarbiyatus Shibyan, *Wawancara Langsung* (28 September 2023).

¹² Siti Halilatul Jannah, Guru Pengajar Al-Qur’an PAUD Tarbiyatus Shibyan, *Wawancara Langsung* (28 September 2023).

pelatihan *tahsin*, lulus sertifikasi *Ummi*, guru yang berprestasi dalam pembelajaran metode *Ummi* dan menerapkan metode baca simak murni.

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan.

Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh ibu Rahmatus Shalehah selaku Kepala Sekolah PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan, melalui wawancara sebagai berikut:

“Faktor penghambat yang selama ini kami rasakan ada beberapa faktor, yang *pertama* faktor metode yang digunakan seperti baca simak murni dimana pada faktor ini anak-anak dalam 1 kelas itu jilidnya sama halamannya berbeda sehingga anak bisa menyimak dan mendengarkan temannya secara langsung, yang *kedua* faktor siswa dimana pada faktor ini jika ada anak yang tidak masuk dalam 1 hari maka halamannya akan berbeda kemudian ketika ada anak yang sakit kami kesulitan dalam menerapkan metode *Ummi* karena kemampuan anak berbeda-beda, yang *ketiga* faktor guru dimana pada faktor ini guru kesulitan dalam penerapan metode baca simak murni karena pada saat ada siswa yang tidak masuk kami kesulitan dalam menerapkannya yang mana hal itu dianjurkan oleh *Ummi Foundation* pusat”.¹³

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan melihat bahwa faktor yang menjadi penghambat pada implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ummi* yaitu disebabkan oleh faktor guru, faktor siswa/murid dan faktor metode dari baca simak murni.¹⁴

Adapun pendapat dari Ibu Juhairiyah selaku guru pengajar Al-Qur'an di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan, beliau mengatakkan bahwa:

“Faktor penghambat baca simak murni dalam metode *Ummi* kami kesulitan dalam menerapkannya, karena kemampuan anak yang berbeda-beda juga kadang ada anak yang tidak masuk jadi mereka akan ketinggalan maka halamannya pun akan berbeda”.¹⁵

¹³ Rahmatus Shalehah, Kepala Sekolah PAUD Tarbiyatus Shibyan, *Wawancara Langsung* (28 September 2023).

¹⁴ Observasi Langsung di PAUD Tarbiyatus Shibyan (11 Oktober 2023).

¹⁵ Juhairiyah, Guru Pengajar Al-Qur'an PAUD Tarbiyatus Shibyan, *Wawancara Langsung* (28 September 2023).

Untuk mengatasi faktor penghambat dari implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ummi* lembaga harus melakukan berbagai upaya atau cara untuk menanggapi faktor penghambat tersebut.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu Rahmatus Shalehah selaku Kepala Sekolah PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

“Cara mengatasi faktor penghambatnya yaitu apabila ada anak yang memiliki keterbatasan intelektual dalam mengikuti pembelajaran dan tidak bisa mengikuti temannya maka kami selaku guru akan melakukan kelas *privat*, untuk anak yang kami *privat* digabungkan di koordinator sekolah. Jadi ada kelas bengkel untuk anak yang memang memiliki kendala yang akan ditangani langsung oleh koordinator sekolah untuk hambatan tersebut”.¹⁶

Adapun pendapat Ibu Juhairiyah selaku guru pengajar Al-Qur'an metode *Ummi*, beliau mengatakan bahwa:

“Cara mengatasi faktor penghambat dari metode *Ummi*, misalnya ada anak yang memiliki hambatan dalam baca simak murni jika anaknya mampu dalam 1 hari tidak masuk maka 1 hari langsung 2 halaman sehingga bisa diatasi untuk bisa tetap mengikuti halamannya. Akan tetapi jika memang 1-2 orang dikelasnya itu tidak bisa mengikuti solusinya memang harus diletakkan lagi kedalam kelas bengkel (*privat*)”.¹⁷

Dari paparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengimplementasikan metode *Ummi* ini memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya disini gurunya sudah lulus *tahsin* dan sertifikasi *Ummi* sehingga dinyatakan layak untuk mengajar metode *Ummi*, sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan meliputi faktor guru, siswa dan penerapan metode baca simak murni itu sendiri. Lalu untuk cara menangani faktor penghambat dari anak yang memiliki keterbatasan intelektual maka akan dilaukan kelas *privat* oleh guru koordinator sekolah, sedangkan untuk faktor anak yang memiliki hambatan dalam baca

¹⁶ Rahmatus Shalehah, Kepala Sekolah PAUD Tarbiyatus Shibyan, *Wawancara Langsung* (31 Oktober 2023).

¹⁷ Juhairiyah, Guru Pengajar Al-Qur'an PAUD Tarbiyatus Shibyan, *Wawancara Langsung* (31 Oktoberr 2023).

simak murni maka cara mengatasinya yaitu dengan cara dibaca langsung 2 halaman jika tidak bisa maka akan dikembalikan lagi kedalam kelas *privat*.

Dapat diketahui berdasarkan hasil paparan di atas, bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan, dengan temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Faktor guru yaitu gurunya sudah mengikuti pelatihan *tahsin* dan bersertifikasi *Ummi*, mengikuti pelatihan supervisi, *Munaqasyah*, mendapatkan pendampingan langsung (*coaching*) untuk memantapkan dalam *Hubbul Qur'an* dan *Khotmil Qur'an*, dan mendapatkan bimbingan khusus dari beberapa kegiatan dengan trainer dari luar serta salah satu gurunya disini menjadi guru terbaik dalam metode *Ummi* se-Pamekasan.
- b. Faktor metode nya yaitu dalam pembelajaran metode *Ummi* gurunya disini menerapkan metode baca simak murni dengan mengelompokkan anak yang jilidnya sama sehingga anak bisa menyimak dan mendengarkan temannya secara langsung.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dari pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor guru dimana pada faktor ini guru kesulitan dalam penerapan metode baca simak murni karena pada saat ada siswa yang tidak masuk gurunya kesulitan dalam menerapkannya.
- b. Faktor murid dimana pada faktor ini jika ada anak yang tidak masuk dalam 1 hari maka halamannya akan berbeda, kemudian jika ada anak sakit gurunya kesulitan dalam menerapkan metode ummi karena kemampuan anak yang berbeda-beda.
- c. Faktor metode baca simak murni dimana pada faktor ini anak-anak memiliki keterbatasan intelektual dan hambatan baca simak murni.

C. Pembahasan

1. Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* di PAUD tarbiyatus Shibyan Mondung Dasok Pademawu Pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* di PAUD Tarbiyattus Shibyan dilaksanakan sejak tahun 2018 sekitar kurang lebih 5 tahun lembaga ini menerapkan metode *Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan mempertimbangkan metode *Ummi* ini sebagai metode yang mudah dan pas untuk anak usia dini dengan menggunakan 3 pendekatan *direct methode*, *repetition* (diulang-ulang), dan kasih sayang yang tulus. Gurunya disini sudah mengikuti pelatihan tahsin dan sudah bersertifikasi *Ummi* sehingga dalam mengimplementasikan metode *Ummi* disini juga menerapkan 7 langkah tahapan pembelajaran metode *Ummi* seperti pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup.

Hal ini senada dengan A Yusuf dan Masruri yang memiliki lembaga pusat bernama *Ummi Foundation* yang berada di Surabaya. Dimana kata *Ummi* disini berasal dari bahasa Arab yang artinya “ibuku”. Maka dari itu metode *Ummi* seperti ibu serta menghormati jasa ibu yang telah memberikan pendidikan pertama untuk anak-anak karena penjelasannya tidak banyak (*direct methode*), diulang-ulang (*repetition*) hingga mengerti dan dengan kasih sayang yang tulus. Sehingga anak-anak yang sedang berproses dalam mempelajari Al-Qur'an itu tidak merasa jenuh saat menjalankannya karena tidak bersifat memaksa.¹⁸

Sebagaimana pernyataan dari J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain bahwa penerapan disini adalah hal, cara atau hasil. Dengan kata lain, penerapan merupakan sebuah tindakan mempraktikkan yang dilakukan secara individu, maupun kelompok

¹⁸ A Yusuf Dan Masruri, *Modul Sertifikasi Guru Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2018), 3.

yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ini juga meliputi 7 langkah tahapan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi*, adapun 7 langkah tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi itu meliputi pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup.¹⁹

Diteori penelitian Sri Belia Harahap telah dijelaskan bahwa implementasi metode *Ummi* diantaranya:

a. 7 langkah tahapan pembelajaran metode *Ummi*

1) Pembukaan

Pada tahap ini guru memulai dengan memberi salam pembuka, mengondisikan anak-anak untuk siap belajar dilanjut dengan membaca do'a, membaca surat-surat pendek dari surat *An-Nasr* sampai surat *An-Naas*, do'a dan tepuk *Ummi*, membaca ikrar Yayasan Tarbiyatus Shiblyan, dan tepuk YTS.

2) Apersepsi

Pada tahap ini guru *memuroja'ah* hafalan surat *An-Nasr* sampai surat *An-Naas*, do'a dan mengulang kembali materi jilid *Ummi* dihalaman sebelumnya untuk mengingat kembali pelajaran yang kemarin.

3) Penanaman konsep

Penanaman konsep guru menambahkan materi baru berupa hafalan ayat pada surat tertentu dilakukan secara berulang-ulang selama 3 kali.

4) Pemahaman konsep

Pada pemahaman konsep disini berupa setiap anak membaca contoh materi jilid *Ummi* dengan acak agar anak lebih paham.

¹⁹ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo, 2019), hlm. 44.

5) Latihan/keterampilan

Pada tahap ini anak-anak membaca jilid *Ummi* secara individu dan teman-teman yang lainnya sambil mendengarkan temannya dengan cara baca simak murni yang mana jilidnya sama dengan halaman yang berbeda.

6) Evaluasi

Pada tahap ini guru memberikan nilai harian berupa nilai konversi dari hasil membaca jilid setiap buku penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu. Pada tahap ini penilaian guru berupa hasil dari nilai harian dalam bentuk bintang diubah menjadi ceklis untuk rapor akhir semester, seperti DP (dalam proses), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik).

7) Penutup

Pada tahap ini guru mengulang kembali apa saja yang dipelajari hari dan menanyakan perasaannya dan dilanjutkan dengan mengkondisikan anak untuk membaca do'a penutup seperti do'a kedua orang tua, do'a sebelum tidur, do'a bangun tidur, do'a masuk kamar mandi, do'a masuk rumah, do'a selamat dunia kahirat dan do'a keluar rumah.

Dalam mempelajari metode *Ummi* tentunya membutuhkan sebuah alat atau sarana dan prasana yang memadai dimana memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaannya. Adapun sarana dan prasarananya meliputi alat peraga kalender *Ummi*, buku jilid *Ummi* dari jilid 1 sampai jilid 6, kartu pra (kartu huruf), tempat yang memadai, *tajwid* dan *gharib*, dan guru yang berstandar *Ummi*. Dimana hal itu harus dipersiapkan secara maksimal agar dapat menunjang dari proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Berdasarkan paparan teori dan temuan penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwasannya implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan disini sesuai dengan teori dari J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain dimana dalam implementasi metode *Ummi* disini menggunakan 7 langkah penerapan pembelajaran diantaranya pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup dalam metode *Ummi*.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Mondung Dasok Pademawu Pamekasan

Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan. Dalam terciptanya pembelajaran yang baik tidak terlepas dari peran pendidik itu sendiri. Karena dalam hal ini yang sangat berperan dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ummi* adalah guru/pendidik. Dimana guru disini berperan sangat penting demi terlaksananya proses pembelajaran. Berikut ini faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ummi*, sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari metode *Ummi* yaitu salah satunya adalah faktor guru, dimana guru disini sangat berperan penting dalam terlaksananya proses pembelajaran. Faktor guru disini seperti gurunya sudah lulus dalam mengikuti *Tahsin* Al-Qur'an, sudah lulus sertifikasi *Ummi*, sudah mengikuti *coaching* (pendampingan langsung), sudah mengikuti supervisi, *munaqasyah* dan *khataman*. Selain faktor guru juga ada faktor dari diri anak dimana dalam metode *Ummi* disini

ada yang namanya metode baca simak, dalam metode *Ummi* anak diperintahkan untuk menyimak dan mendengarkan teman-temannya pada saat mengaji.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dari metode *Ummi* yaitu salah satunya dalam metode baca simak murni, dimana anak-anak dalam satu kelas itu halamannya dengan jilidnya sama, sehingga anak bisa menyimak dan mendengarkan teman-temannya secara langsung. Akan tetapi, hal ini sulit karena apabila ada anak yang tidak masuk dalam satu hari maka sudah berbeda pula halamannya. Kemudian juga ketika ada yang sakit maka kami kesulitan dalam menerapkan metode *Ummi* tersebut, yang baca simak murni ini dianjurkan oleh metode *Ummi Foundation*.

Hal diatas sesuai dengan teori penelitian, yang telah dijelaskan faktor pendukung dan penghambat dari metode *Ummi*, yaitu:

1. Faktor pendukung metode *ummi*

- a. Faktor eksternal meliputi faktor guru dimana guru disini sangat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya proses pembelajaran. Dimana guru harus menguasai materi yang akan disampaikan. Lalu guru disini harus lulus *tahsin* dan memiliki sertifikasi *Ummi* yang mana itu akan berpengaruh pada mutu pendidikan.
- b. Faktor internal dari dalam diri anak, yang mana faktor ini meliputi aspek biologis dan psikologis. Aspek biologis merupakan keadaan jasmani yang melatarbelakangi aktivitas belajar anak, anak yang sehat akan lain pengaruhnya dengan anak yang sakit yang mana hal itu memperlambat dalam proses belajar anak. Adapun aspek psikologis menjadi faktor yang dari dalam

diri anak yang merupakan hal utama dalam menentukan intensitas belajar anak.²⁰

2. Faktor penghambat metode *ummi*

Faktor penghambatnya dari karakter anak, dimana setiap anak memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran.²¹

Berdasarkan paparan teori dari temuan penelitian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwasannya dalam implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan ini memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, dimana hal tersebut sesuai dengan teori maupun kajian penelitian terdahulu. Karena dalam penelitian ini yang menjadi faktor pendukung tersebut meliputi faktor guru, faktor murid/siswa, dan faktor metode baca simak murni. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya disini yaitu keterbatasan intelektual anak dan hambatan dalam baca simak murni.

²⁰ Subur, Agustin, Idris "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kota Batam", *At-Tajdid* vol.1 no.1, Oktober 2021: 7.

²¹ Khaerun Nida Amini, Moh. Masnun, Aceng Jaelani "Implementasi Metode Ummi Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI Pui Cilimus Kuningan", 9.